

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENYUSUN KRITERIA KETUNTASAN KURIKULUM 2013 MELALUI WORKSHOP

Lamser Manurung
Pengawas SMP Kota Medan
Email : lamserrips@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal melalui workshop di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame pada tahun pelajaran 2019/2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang guru yang mengajar di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persen jumlah guru yang sudah mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dan yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal dari 30 orang guru, baru 20. (66,67%) guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 26 (86,67%) guru yang sudah mampu menyusun KKM Kurikulum 2013; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menyusun KKM kurikulum 2013, dari 30 orang guru, terdapat 10 (33,33%) guru belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 menjadi 4 (13,33%) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 secara baik; (3) Kompetensi profesional guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Kriteria Ketuntasan Minimal Workshop

Abstract

This study aims to improve the professional competence of teachers in compiling minimum criteria for completeness through workshops at SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame in the academic year 2019/2020. The method used in this study is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were There are 30 teachers who teach at SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame. The data collection technique used in this research is to use observation, questionnaire, interview and documentation study techniques. The data analysis technique used in this research is to calculate the percentage of teachers who have been able to develop the 2013 Curriculum KKM and those who have not been able to develop the Curriculum KKM. 2013. The results showed: (1). There is an increase in the number of teachers who are able to compile the Minimum Completeness Criteria from 30 teachers, only 20. (66.67%) teachers who are able to compose the 2013 Curriculum KKM in the first cycle then increase in the second cycle to 26 (86.67%) teachers who have able to compile the 2013 Curriculum KKM; (2) There is a decrease in the number of teachers who are not able to compile the 2013 curriculum KKM, from 30 teachers, there are 10 (33.33%) teachers who have not been able to prepare the 2013 Curriculum KKM in the first cycle then in the second cycle there is a decrease in the number of teachers who have not been able to compose the 2013 curriculum. KKM Curriculum 2013 became 4 (13.33%) teachers who have not been able to prepare KKM Curriculum 2013 properly; (3) The professional competence of teachers in preparing the 2013 Curriculum KKM can be improved through workshops.

Keywords: Teacher Professional Competence, Minimum Completeness Criteria Workshop

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah merupakan salah satu bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan observasi awal yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame Kota Medan Provinsi Sumatra Utara menunjukkan bahwa para guru belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dengan baik, mereka masih kebingungan bagaimana menyusun KKM Kurikulum 2013 Yang baik.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame yang faktanya para guru masih kebingungan cara membuat Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 dengan baik maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan guru dalam menyuaun KKM Kurikulum 2013 dengan baik sehingga para guru memiliki KKM Kurikulum 2013 yang baik untuk sebagai pedoman dalam pross pembelajaran di dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 Melalui Workshop Di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame Pada Tahun Pelajaran 2019/2020.*

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame pada Tahun Pelajaran 2019/2020?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menyusun Kriteria ketuntasan minimal melalui *workshop* di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Guru dapat memahami dan menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 dengan baik.
2. Kompetensi profesional guru dalam menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 dapat meningkat.
3. Guru menerapkan Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SMP Budi Murni 3 Medan, SMP Tri Sakti 1 Medan, SMP Nasrani 5 Medan, SMP HKBP Sidorame

Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 30 orang guru.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Budi Murni 3 Medan Jl. Merapi Pusat Pasar Kec. Medan Kota, SMP Tri Sakti 1 Medan Jl. HM. Joni No. 52 A, Teladan Kec. Medan Kota, SMP Nasrani 5 Medan Jl. Turi Ujung No. 108 Sudirejo I, Kec. Medan Kota dan SMP HKBP Sidorame Jl. Dorowati No. 40 Sidorame Kec. Medan Perjuangan Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2019/2020 semester ganjil bulan Juli sampai bulan Desember 2019.

2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah dengan menerapkan 2 siklus. Siklus I memiliki 4 langkah, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan dan observasi, (3) evaluasi dan (4) refleksi.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

2.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase (%) jumlah guru yang sudah mampu menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013 dan yang belum mampu menyusun Kriteria Ketuntasan Minimal Kurikulum 2013.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

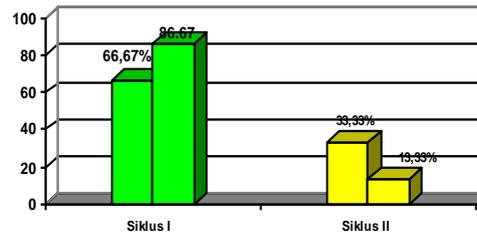
Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 (66,67%) orang guru telah mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dan 10 (33,33%) orang guru belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 26 (86,67%) guru telah mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dengan baik dan hanya 4 (13,33%) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013.

Perbandingan hasil pencapaian kemampuan guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

Diagram 4.3

Kemampuan guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 Siklus I dan Siklus II



= Jumlah Guru yang sudah mampu menyusun KKM Kurikulum 2013.

 = Jumlah Guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013

- Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:
1. Kemampuan guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 pada siklus I adalah 20 (66,67%) guru dan pada siklus II terdapat 26 (86,67%) guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 .Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 sebanyak 6 orang guru (20,0%).
 2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 namun pada Siklus II hanya tinggal 4 (13,33%) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dengan baik.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 setelah dilakukan *Workshop* dengan melalui Siklus I dan Siklus II

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 Kemampuan guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 yakni: pada siklus I dari 30 orang guru terdapat 20 (66,67%) guru dan pada siklus II terdapat 26 (86,67%) guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 .Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 sebanyak 6 orang guru (20,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 10 (33,33 %) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 namun pada Siklus II hanya tinggal 4 (13,33%) guru yang belum mampu menyusun KKM Kurikulum 2013 dengan baik.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menyusun KKM Kurikulum 2013 dapat meningkat melalui *Workshop*.

DAFTAR PUSTAKA

- Komara. 2007. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
 Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius
 Mulyasa. 2008. *Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
 Notoatmojo. 2003. *Workshop*. Jakarta: Gramedia

- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat. Akhmad. 2008. *Pengertian, Fungsi dan Penetapan KKM*. Jakarta: Artikel
- Tilaar. 1990. *Workshop dan Lokakarya*. Jakarta: Gramedia
- Zaini, 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.